



Pengaruh Media *Powtoon* Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Pada Pembelajaran IPA Di Sekolah Dasar

Heny Endang Wahyuni*

*MI Al-Ikhlas Selaba, Bengkayang, Indonesia

E-mail: wahyuningabang@gmail.com

Zulkarnain**

** Program Studi Tadris Matematika, FTIK, IAIN Pontianak, Pontianak, Indonesia

E-mail: zulkarnainbaru6@gmail.com

Roikhatul Janah***

*** Program Studi PGMI, FTIK, IAIN Pontianak, Pontianak, Indonesia

E-mail: roikhatuljanah@iainptk.ac.id

Abstract

This study aims to determine the effect of using Powtoon-based video learning media on the cognitive learning outcomes of students in grade IV at SDN 39 Pontianak. The research design used a quasi-experimental approach with a non-equivalent control group design. The sample in this study consisted of 53 students, comprising class IVA as the experimental class and class IVB as the control class. The independent variable in this study was the use of Powtoon-based video learning media, and the dependent variable was science learning outcomes. The results showed that the learning outcomes of students after using Powtoon-based video learning media in the experimental class increased, with a pretest average score of 48.80 and a posttest average score of 78.04. 4) Based on the results of the independent sample t-test for the experimental class, a significant value of $0.039 < 0.05$ was obtained. Thus, H_0 was rejected and H_a was accepted, meaning that there was an effect on the use of Powtoon-based video learning media on student learning outcomes in the subject of Earth's gravitational force in grade IV at SDN 39 Pontianak.

Keywords: Powtoon Media, Science Learning Outcomes, Elementary School.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh penggunaan media pembelajaran berbentuk video pembelajaran berbasis powtoon terhadap hasil belajar kognitif peserta didik di kelas IV SDN 39 Pontianak. Desain penelitian menggunakan quasi-eksperimen dengan pendekatan *non-equivalent control grup design*. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 53 orang yang terdiri dari kelas IVA sebagai kelas eksperimen, dan kelas IVB sebagai kelas kontrol. Variable bebas dalam penelitian ini yaitu penggunaan media video pembelajaran berbasis powtoon, dan variable terikat dalam penelitian ini yaitu hasil belajar IPA. Hasil penelitian menunjukkan hasil belajar peserta didik setelah menggunakan media video pembelajaran berbasis powtoon pada kelas eksperimen mengalami peningkatan dengan nilai rata-rata Pretest 48,80 dan nilai rata-rata Posttest 78,04. 4) Berdasarkan hasil uji independent sample t-test kelas eksperimen bahwa di dapatkan nilai signifikan sebesar $0,039 < 0,05$. Sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima, maka terdapat pengaruh pada penggunaan media video pembelajaran berbasis powtoon terhadap hasil belajar peserta didik pada materi gaya gravitasi bumi kelas IV di SDN 39 Pontianak.

Kata Kunci: Media Powtoon, Hasil Belajar IPA, Sekolah Dasar.

A. PENDAHULUAN

Pembelajaran IPA di sekolah dasar merupakan pembelajaran yang didalamnya terdapat banyak sekali materi yang berhubungan dengan lingkungan sekitar (Wijanarko,



2017:22). Maka dari itu guru harus bisa menjelaskan materi dengan lebih menarik terutama pada pembelajaran ilmu pengetahuan alam dengan menggunakan media pembelajaran yang menarik peserta didik untuk belajar.

Media pembelajaran menurut (Hasan et al., 2021:56) adalah alat yang bisa digunakan untuk membantu jalannya pembelajaran agar lebih efektif dan optimal. Pada saat ini proses pembelajaran tidak hanya terpaku kepada buku dan papan tulis saja, karena saat ini banyak sekali media pembelajaran yang bisa digunakan oleh para pengajar penelitian ini dengan menggunakan media video. Media pembelajaran ini juga sangat dibutuhkan untuk guru menjelaskan materi kepada peserta didik agar peserta didik tidak jenuh dalam pembelajaran.

Adapun menurut (Sri, 2021) Media video pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyampaikan materi pembelajaran baik itu yang berupa audio atau visual, dimana di dalamnya terdapat banyak pesan pembelajaran baik itu teori, pengetahuan, konsep materi, prinsip pembelajaran ataupun prosedur dan langkah-langkah yang harus dilaksanakan agar tercapai tujuan pembelajaran.

Media pembelajaran berbasis Powtoon telah muncul sebagai alat inovatif dalam pendidikan, meningkatkan keterlibatan siswa dan hasil pembelajaran di berbagai mata pelajaran. Platform multimedia ini menggunakan video animasi untuk menyajikan konten pendidikan dengan cara yang menarik secara visual dan interaktif, yang telah terbukti meningkatkan pemahaman, motivasi, dan pengalaman belajar secara keseluruhan bagi siswa. Studi menunjukkan bahwa Powtoon secara signifikan meningkatkan hasil pembelajaran dalam mata pelajaran seperti matematika dan sains, dengan peningkatan pemahaman dan retensi siswa (Sugihati et al., 2024) (Agustin & Junaedi, 2024). Penelitian lain menunjukkan bahwa siswa yang menggunakan media berbasis Powtoon mencapai skor pasca-tes yang lebih tinggi dibandingkan dengan mereka yang menggunakan metode tradisional, menunjukkan efektivitasnya dalam memfasilitasi pembelajaran (Kurniati et al., 2024).

Adapun tahapan dalam menerapkan media video berbasis powtoon, yaitu sebagai berikut: (1) Membuka media berbasis powtoon dan memilih template di menu Your Powtoon, (2) Menyampaikan tujuan pembelajaran; Peserta didik menyimak video penjelasan serta membaca buku-buku sumber (Buku Paket) pada materi gaya gravitasi bumigravitasi bumi (3) Peserta didik diberikan soal tes pada materi tersebut; (4) Peserta didik mengerjakan soal mengenai materi tersebut. (5) Setelah itu, peserta didik diminta mengumpulkan lembar jawaban di depan.

Menurut (Nurrita, 2018:133) hasil yang diberikan kepada peserta didik berupa penilaian setelah mengikuti proses pembelajaran dengan menilai pengetahuan, pada diri peserta didik dengan adanya perubahan tingkah laku. Hasil belajar pada mata Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam, materi gaya gravitasi bumidalam penelitian ini yaitu penilaian sumatif. Penilaian sumatif ini adalah untuk mengukur suatu kemampuan yang menggunakan sebuah alat ukur, alat ukurnya berupa tes, baik secara tertulis maupun tindakan, pada peserta didik kelas IV SDN 39 Pontianak Tahun 2024/2025 dalam proses



berlangsungnya pembelajaran. Selain itu peserta didik juga dapat mencontohkan dan membedakan soal Isian pada materi gaya gravitasi bumi.

Berdasarkan hasil Observasi, pada hari senin tanggal 16 Juli 2024 di SDN 39 Pontianak Tahun 2024/2025 terlihat dari nilai ulangan harian IPA peserta didik di kelas IV hanya 11 peserta didik yang mencapai nilai kriteria ketuntasan minimum (KKM) yaitu 75, sedangkan 16 peserta didik belum mencapai nilai kriteria ketuntasan minimum (KKM) adapun nilai rata-rata hasil belajar peserta didik pada pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) yaitu 58, dapat dilihat bahwa peserta didik yang tidak tuntas lebih banyak dari pada peserta didik yang tuntas. Hal ini dikarenakan pada saat proses pembelajaran berlangsung banyak peserta didik yang merasa jenuh, kurang bersemangat dan kurang paham Ketika guru menyampaikan materi pembelajaran, sehingga mengakibatkan hasil belajar peserta didik pun ikut menurun.

Berdasarkan dari hasil wawancara pada ibu N sebagai wali kelas IV bahwa pada pembelajaran IPA khususnya materi gaya gravitasi bumi nilai peserta didik mengalami banyak yang tidak mencapai KKM di karenakan pada pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam khususnya pada Materi gaya gravitasi bumi guru hanya menggunakan media gambar saja, sehingga peserta didik merasa jenuh dalam berlangsungnya pembelajaran.

Untuk itu perlu adanya media video ini dapat membantu peserta didik agar tidak jenuh dalam pembelajaran, yang mana video tersebut ada berbagai animasi sehingga peserta didik semangat dalam proses pembelajaran, alasan lainnya sarana dan prasarana sekolah juga sudah memadai yaitu seperti adanya Infokus, sehingga sangat membuat peserta didik tidak cepat bosan dalam berlangsungnya pembelajaran, khususnya pada pembelajaran IPA materi gaya gravitasi bumi dengan hasil dari penelitian pada materi ini bahwa pembelajaran gaya bisa digunakan dengan tampilan teknologi yang artinya bahwa pembelajaran ini tidak hanya menggunakan media yang asri atau menggunakan media gambar saja, bisa juga menggunakan kemajuan teknologi yang artinya bisa menggunakan teknologi yang akan mendatang, maka dari itu peneliti tertarik menggunakan media video pembelajaran berbasis powtoon.

Berdasarkan hasil penelitian, media video pembelajaran berbasis powtoon memiliki beberapa keunggulan antara lain: penelitian dari Indri, Video pembelajaran berbasis Powtoon meningkatkan keterampilan berpikir kritis siswa SD, meningkatkan keterlibatan, dan meningkatkan hasil pembelajaran. Format animasi menarik perhatian, membuat topik kompleks seperti suhu dan panas lebih mudah diakses, sehingga menumbuhkan pemahaman dan minat yang lebih dalam pada mata pelajaran STEM (Widayanti & Juhji, 2023). Video pembelajaran berbasis Powtoon meningkatkan pendidikan dasar dengan mengembangkan imajinasi dan akal sehat siswa, yang mengarah pada peningkatan prestasi belajar. Mereka sangat efektif untuk pembelajaran online selama pandemi, membuat proses pengajaran menarik dan dapat diakses oleh siswa (Pratiwi & Amirullah, 2021).

Berdasarkan masalah tersebut peneliti tertarik untuk menggunakan media pembelajaran yang lebih kreatif dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam, di



karenakan berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan terhadap kelas IV di SDN 39 Pontianak Tahun 2024/2025 guru masih menggunakan media pembelajaran yang sama seperti pembelajaran pada umumnya yang mana pembelajarannya hanya berpusat pada pendidik. Sehingga peserta didik merasakan bosan serta mengantuk ketika proses pembelajaran berlangsung.

B. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian eksperimen metode penelitian adalah penelitian kuantitatif yang di lakukan terhadap pengaruh hubungan sebab akibat dari suatu variabel yang memiliki sifat independen dan variabel dependen yang dapat di peroleh dalam pen skoran observasi masing-masing kelompok dengan Teknik mengontrol (Kamarudin et al., 2021). Design dari dalam penelitian ini menggunakan Quasi Eksperimen Design dengan bentuk penelitian *Non-equivalent Control Grup Design*.

Penelitian ini dilakukan di SDN 39 Pontianak Tahun 2024/2025. Menurut (Hera & Elvandari, 2021:130) Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Sampel ini adalah Quasi Eksperimen, dari peneliti adalah peserta didik Kelas IV A SDN 39 Pontianak Tahun 2024/2025 yang berjumlah 26 orang sebagai kelas eksperimen dan kelas IV B sebagai kelas Kontrol yang berjumlah 27 orang.

Penelitian ini memiliki dua variable, yaitu variable bebas dan variable terikat. Variable bebas dalam penelitian ini yaitu penggunaan media video berbasis powtoon. Variable terikat dalam penelitian ini yaitu hasil belajar IPA. Teknik pengumpulan data yang dilakukan menggunakan teknik tes, untuk memperoleh data hasil belajar melalui penilaian sumatif. Instrument yang dipakai menggunakan soal isian dengan ketentuan jawaban benar diberikan skor 1 dan jawaban salah diberikan skor 0. Teknik pengumpulan data yang kedua yaitu teknik observasi dilakukan dengan mengamati dan mencatat secara sistematis kejadian yang menjadi fokus penelitian. Teknik pengumpulan data yang terakhir yaitu teknik dokumentasi. Dokumen yang digunakan dalam penelitian ini meliputi gambar atau foto kegiatan penerapan media berbasis powtoon dan daftar nilai pada kelas kontrol maupun kelas eksperimen.

Teknik analisis data yang digunakan yaitu teknik analisis data statistic deskriptif dan analisis statistic inferensial. Menurut (Silvia, 2020:16) Statistik Deskriptif Merupakan suatu metode bagaimana cara mengumpulkan angka-angka, menabelkan angka-angka, menggambarkannya, mengolah dan menganalisis angka-angka tersebut serta menginterpretasikannya dengan memberi penafsiran-penafsiran atau dengan perkataan lain. Adapun kegunaan dari Analisis Statistik ini juga dapat membantu untuk mendeskripsikan hasil belajar Ilmu Pengetahuan Alam untuk mendapatkan Gambaran yang jelas tentang hasil belajar peserta didik.

Analisis inferensial menggunakan uji normalitas, uji homogenitas, dan uji independent sample t-test. Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data kedua kelompok sampel berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas menggunakan rumus:



$$T_3 = \frac{1}{D} (\sum_i^k - 1 a_i (x_{n-i-1} - x_i)^2)$$

Keterangan:

D : Berdasarkan rumus dibawah

a_i : koefisien test Shapiro-wilk

x_{n-i-1} : angka ke n-i-1 pada data

x_i : angka ke 1 pada data

$$D : \sum_{i=1}^n (x_i - \bar{x})^2$$

Menurut (Romie, 2020:22) Setelah uji normalitas, dilakukan juga uji homogenitas. Uji ini untuk mengetahui kesamaan antara dua keadaan atau populasi. Apakah sampel yang diteliti berdistribusi homogen atau tidak. Oleh karena itu, rumus yang digunakan peneliti adalah uji F dengan rumus nya yaitu:

$$F = \frac{\text{Varian terbesar}}{\text{Varian terkecil}}$$

Menurut (Firlana, 2017:37) Uji independent sampel t-test adalah analisa yang digunakan untuk membandingkan ada tidaknya perbedaan mean antara dua kelompok yang berbeda atau independen. Uji independent sampel t-test digunakan untuk melihat pengaruh suatu data sebelum dan setelah diberikan perlakuan. Uji independent sample t-test merupakan bagian dari statika inferensial yang mempertimbangkan nilai dari suatu atau lebih paramer populasi (Sugiyono, 2021:33). Adapun rumus yang digunakan dari uji independent t-test yaitu sebagai berikut:

$$T = X = \frac{x_1 - x_2}{\sqrt{\left(\frac{n^1 - n^2}{n^2 + n^2 - 2}\right) \left(\frac{s_1^2}{n^1} + \frac{s_2^2}{n^2}\right)}}$$

Keterangan:

t : Distribusi t

x_1 : rata-trata nilai pada kelas eksperimen

x_2 : rata – rata nilai pada kelas kontrol

s_1^2 : varians hasil belajar pada kelas eksperimen

s_2^2 : varians hasil belajar pada kelas kontrol

n_1 : jumlah sampel pada kelas eksperimen

n_2 : jumlah sampel pada kelas kontrol

2 : jumlah sampel saat pelakuan

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Hasil

Analisis deskriptif di kelas eksperimen dan kontrol peneliti lakukan dengan menggunakan program PSPP. Berikut ini adalah hasil analisis deskriptif untuk *Pretest* dan *Posttest* di kelas eksperimen dan kelas control menggunakan PSPP.

Tabel 1

Hasil Analisis Deskriptif Pretest dan Posttest di Kelas Eksperimen dan Kontrol

Statistik Deskriptif			
Minimum	Maximum	Mean	Std Dev

Pre-test Eksperimen	30	70	48,80	16,41
Post-test Eksperimen	42	100	78,04	21,07
Pre-test Kontrol	20	70	47,60	16,15
Post-test Kontrol	33	83	65,28	14,70

Sumber: Data Olahan PSPP

Berdasarkan tabel 1 yang diperoleh dari hasil *Pretest* di kelas eksperimen memiliki nilai 30, nilai maksimum 70, dan nilai rata-rata sebesar 48,80. Untuk mengetahui perbandingannya, dapat dilihat melalui hasil *Posttest* yang memiliki besar nilai minimum 42, nilai maksimum 100, dan nilai rata-rata sebesar 78,04. Sedangkan di kelas kontrol hasil *Pretest* yang di peroleh untuk nilai minimum 20, nilai maksimum 70, dan nilai rata-rata sebesar 47,60. Untuk mengetahui perbandingannya, dapat dilihat dari nilai minimum 33, nilai maksimum 83, dan nilai rata-ratanya yaitu 65,28.

Berikut ini peneliti memaparkan hasil uji normalitas untuk data hasil *Pretest* di kelas kontrol:

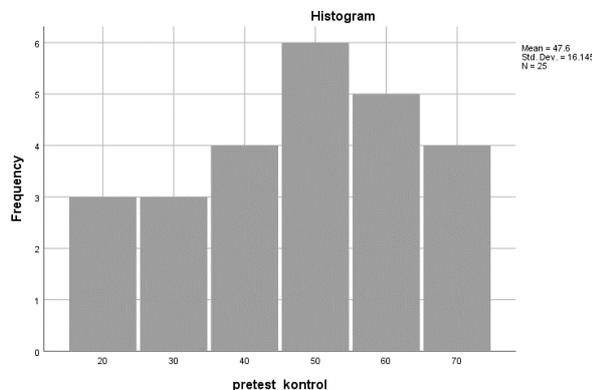
Tabel 2
Hasil Uji Normalitas Pretest Kelas Kontrol

	Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.
Pretest Kontrol	.923	25	.060

Sumber: Data Olahan PSPP

Berdasarkan tabel 2 dapat dilihat hasil dari uji normalitas menunjukkan nilai sig ($0,60 > 0,05$), maka dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal. Pemeriksaan normalitas juga dapat dilihat pada histogram dan plot sebagai berikut ini:

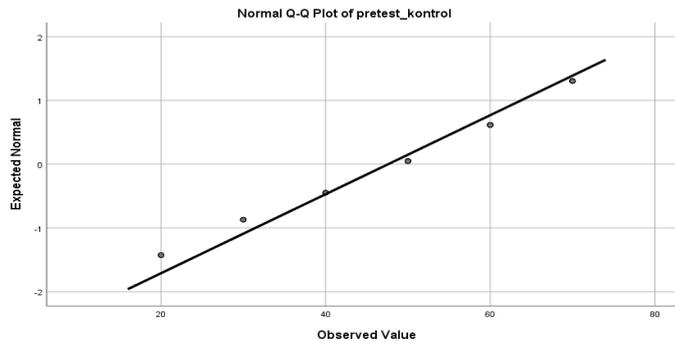
Gambar 1
Histogram Pretest kelas Kontrol



Sumber: Data Olahan PSPP

Berdasarkan gambar 1 menunjukkan bahwa histogram pada pola berdistribusi data yang simetris dan menyerupai kurva normal, sehingga dapat disimpulkan bahwa data memenuhi asumsi normalitas. Berikut ini pemeriksaan plot dalam normalitas:

Gambar 2
Normal N-Plot Pretest Kelas Kontrol



Sumber: Data Olahan PSPP

Berdasarkan gambar 2 menunjukkan bahwa titik amatan relatif menyebar di sekitar garis diagonal utama, maka dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal. Berikut ini adalah hasil uji normalitas *Posttest* di kelas kontrol:

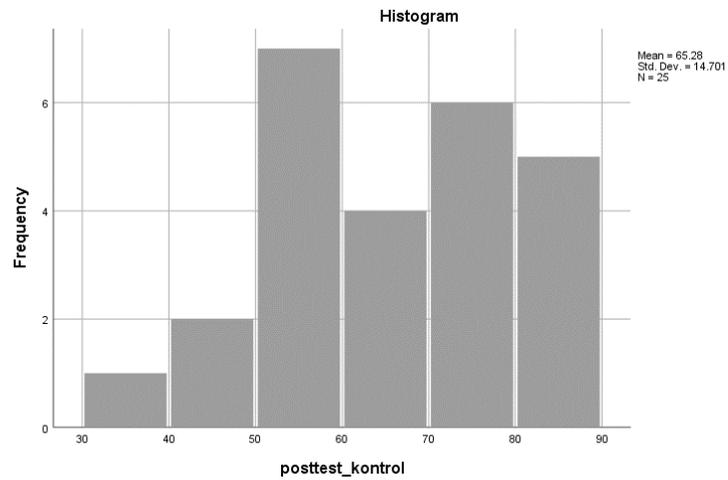
Tabel 3
Hasil Uji Normalitas Posttest Kelas Kontrol

	Shapiro-Wilk		
	Statisti		
	c	df	Sig.
<i>Posttest</i> Kontrol	.926	25	.072

Sumber: Data Olahan PSPP

Berdasarkan tabel 3 dapat dilihat hasil dari uji normalitas menunjukkan nilai *sig* ($0,072 > 0,05$), maka dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal. Permeriksaan normalitas juga dapat dilihat pada histogram dan plot sebagai berikut ini:

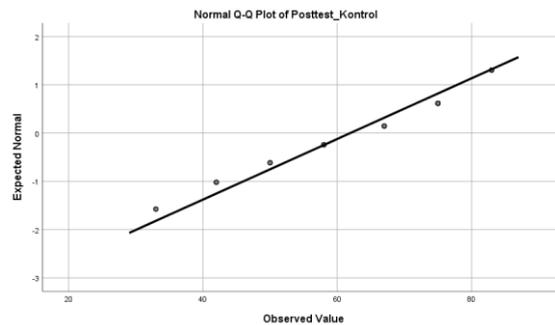
Gambar 3
Histogram Posttest kelas Kontrol



Sumber: Data Olahan PSPP

Berdasarkan gambar 3 menunjukkan bahwa histogram pada pola berdistribusi data yang simetris dan menyerupai kurva normal, sehingga dapat disimpulkan bahwa data memenuhi asumsi normalitas. Berikut ini pemeriksaan plot dalam normalitas:

Gambar 4
Normal N-Plot Posttest Kelas Kontrol



Sumber: Data Olahan PSPP

Berdasarkan gambar 4 menunjukkan bahwa titik amatan relatif menyebar di sekitar garis diagonal utama, maka dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal. Berikut ini adalah hasil uji normalitas *Pretest* di kelas eksperimen:

Tabel 4

Hasil Uji Normalitas Pretest Kelas Eksperimen

Shapiro-Wilk		
Statistic	df	Sig.

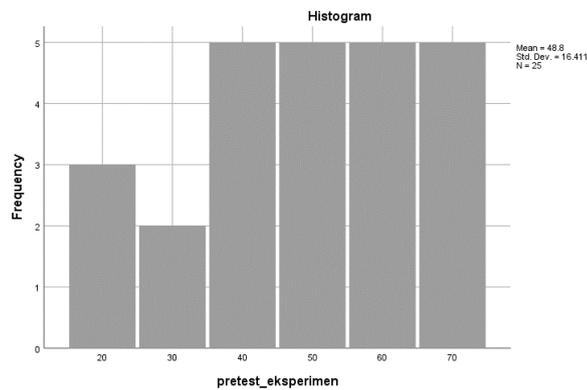
Pretest .926 25 .069
 Eksperimen

Sumber: Data Olahan PSPP

Berdasarkan tabel 4 dapat dilihat hasil dari uji normalitas menunjukkan nilai sig (0,069>0,05), maka dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal. Pemeriksaan normalitas juga dapat dilihat pada histogram dan plot sebagai berikut ini:

Gambar 5

Normal N-Plot Pretest Kelas Eksperimen

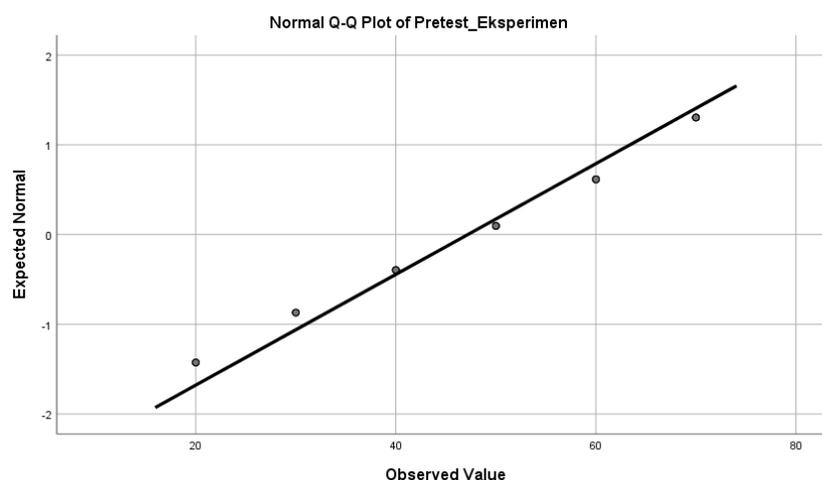


Sumber: Data Olahan PSPP

Berdasarkan gambar 5 menunjukkan bahwa histogram pada pola berdistribusi data yang simetris dan menyerupai kurva normal, sehingga dapat disimpulkan bahwa data memenuhi asumsi normalitas. Berikut ini pemeriksaan plot dalam normalitas:

Gambar 6

Normal N-Plot Posttest Kelas Eksperimen



Sumber: Data Olahan PSPP

Berdasarkan gambar 6 menunjukkan bahwa titik amatan relatif menyebar di sekitar garis diagonal utama, maka dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal. Berikut ini adalah hasil uji normalitas *Posttest* di kelas eksperimen:

Tabel 5

Hasil Uji Normalitas Posttest Kelas Eksperimen

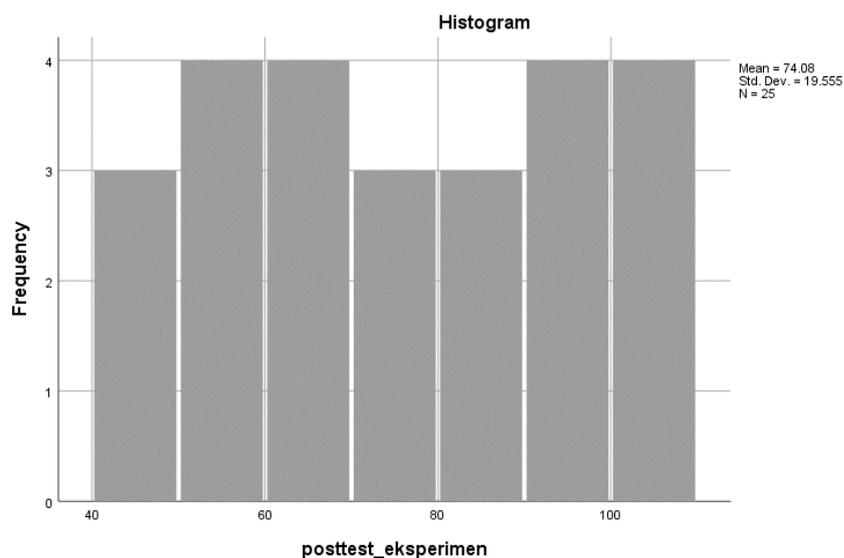
	Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.
<i>Posttest</i> Eksperimen	.923	25	.060

Sumber: Data Olahan PSPP

Berdasarkan tabel 5 dapat dilihat hasil dari uji normalitas menunjukkan nilai *sig* ($0,060 > 0,05$), maka dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal. Pemeriksaan normalitas juga dapat dilihat pada histogram dan plot sebagai berikut ini:

Gambar 7

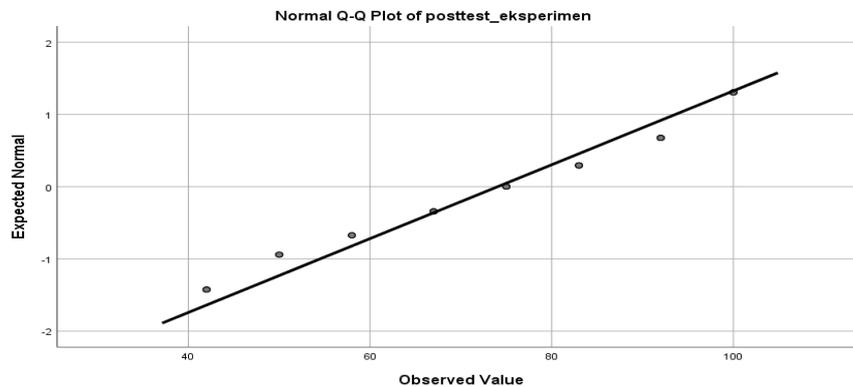
Normal N-Plot Posttest Kelas Eksperimen



Sumber: Data Olahan PSPP

Berdasarkan gambar 7 menunjukkan bahwa histogram pada pola berdistribusi data yang simetris dan menyerupai kurva normal, sehingga dapat disimpulkan bahwa data memenuhi asumsi normalitas. Berikut ini pemeriksaan plot dalam normalitas:

Gambar 8
Normal N-Plot Posttest Kelas Eksperimen



Sumber: Data Olahan PSPP

Berdasarkan gambar 8 menunjukkan bahwa titik amatan relatif menyebar di sekitar garis diagonal utama, maka dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

Berikut ini peneliti memaparkan hasil uji homogenitas untuk data hasil *Pretest* di kelas kontrol dan di kelas eksperimen:

Tabel 6
Hasil Uji Homogenitas Pretest
Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen

	Leavene Statistic	df1	df2	Sig.
<i>Pretest_Kontrol_dan_Eksperimen</i>	,09	1	47	,760

Sumber: Data Olahan PSPP

Berdasarkan tabel 6 di atas, diperoleh nilai *sig* ($0,760 > 0,05$), maka hasil belajar *Pretest* di kelas kontrol dan kelas eksperimen untuk distribusi datanya adalah homogeny.

Berikut ini peneliti memaparkan hasil uji independent sample t-test untuk data hasil *Posttest* di kelas kontrol dan kelas eksperimen:

Tabel 7
 Hasil Uji Independent Sample t-test Posttest
 Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen

	Leavene's Test for Equality of Variance		T-Test for Equality						
	F	Sig	t	Df	Sig. (2-tailed)	Mean Error Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
								Lower	Upper
<i>Posttest_Kontrol_ dan Eksperimen</i>	1,44	,237	2,14	47,00	,038	10,35	4,84	20,09	,61
			2,13	43,00	,039	10,35	4,87	20,26	,55

Sumber: Data Olahan PSPP

Berdasarkan tabel 7 diatas, bahwa kriteria uji independent sampel t-test yaitu H_a diterima jika nilai sig.<0,05 (0,038 dan 0,039) maka dapat diartikan bahwa terdapat perbedaan antara sebelum dan sesudah penggunaan media video pembelajaran berbasis powtoon sehingga secara ekspresif dapat dikatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan.

2. Pembahasan

Berdasarkan analisis data dan temuan penelitian maka pembahasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Penggunaan media video pembelajaran berbasis powtoon di kelas IV SDN 39 Pontianak Tahun 2024/2025 pada semester genap tahun ajaran 2024/2025 menghasilkan hasil observasi yang sangat memuaskan. Dengan rata-rata nilai sebesar 1 dan persentase mencapai 100%, hasil observasi ini menunjukkan bahwa penggunaan media video pembelajaran berbasis powtoon telah diterapkan dengan sangat baik dalam konteks pembelajaran di kelas tersebut. Penggunaan media video berbasis powtoon tidak hanya sekedar digunakan sebagai alat bantu, tetapi juga menjadi bagian integral dari pembelajaran, memungkinkan peserta didik untuk mengembangkan pemahaman dan keterampilan mereka tentang materi gaya gravitasi bumigravitasi bumi.

Penggunaan media video telah membawa dampak positif dalam pembelajaran di kelas IV di SDN 39 Pontianak Tahun 2024/2025. Dengan interaksi yang baik antara guru dan peserta didik, serta dapat memanfaatkan media video yang telah buat oleh peneliti, peserta didik dapat memahami pemahaman yang lebih baik tentang



mencontohkan gaya gravitasi bumi dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini menunjukkan bahwa kemajuan teknologi dalam pembelajaran bukan hanya sekadar tren, tetapi juga merupakan strategi yang efektif untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dan hasil belajar pada peserta didik.

Hal ini sejalan dengan media pembelajaran yang mana menurut pedapat dari (Hasan et al., 2021:3) adalah alat yang bisa digunakan untuk membantu jalannya pembelajaran agar lebih efektif dan optimal. Pada saat ini proses pembelajaran tidak hanya terpaku kepada buku dan papan tulis saja, karena saat ini banyak sekali media pembelajaran yang bisa digunakan oleh para pengajar penelitian ini dengan menggunakan media video.

Dengan demikian, pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam di kelas IV di SDN 39 Pontianak Tahun 2024/2025 dapat membantu dalam pembelajaran bagi peserta didik dan yang berlangsung di dalam kelas terutama dalam penggunaan media video berbasis powtoon. Dapat diketahui bahwa penggunaan teknologi sudah ada dalam kehidupan sehari-hari. Salah satunya terdapat dalam Al-Qur'an surah Al-Baqarah (2):31 yang berbunyi:

وَعَلَّمَ آدَمَ الْأَسْمَاءَ كُلَّهَا ثُمَّ عَرَضَهُمْ عَلَى الْمَلَائِكَةِ فَقَالَ أَنْبِئُونِي بِأَسْمَاءِ هَؤُلَاءِ إِنْ كُنْتُمْ صَادِقِينَ

Artinya: "Dan Dia ajarkan kepada Adam nama-nama (benda) semuanya, kemudian Dia perlihatkan kepada para malaikat seraya berfirman, Sebutkan kepada-Ku nama semua (benda) ini, jika kamu yang benar".

Ayat ini menunjukkan bahwa Allah telah menganugerahkan manusia kemampuan belajar dan memahami ilmu, termasuk dalam pengembangan teknologi. Seperti Nabi Adam yang diajarkan nama-nama benda, manusia juga diberi potensi untuk menciptakan dan mengembangkan inovasi. Kemajuan teknologi yang ada saat ini adalah bagian dari proses eksplorasi ilmu yang telah Allah berikan, sehingga harus dimanfaatkan untuk kebaikan dan kemaslahatan umat.

- b. Hasil belajar sebelum menggunakan media video pembelajaran berbasis powtoon di kelas IV SDN 39 Pontianak Tahun 2024/2025 pada semester genap tahun ajaran 2024/2025 menghasilkan hasil belajar yang belum mencapai kriteria. Dengan rata-rata nilai sebesar 47,60. Hasil belajar ini dapat menunjukkan bahwa pada materi gaya gravitasi bumigravitasi bumi peserta didik masih belum mencapai kriteria ketuntasan dalam pembelajaran.

Dapat diketahui bahwa hasil belajar sebelum mencapai hasil yang optimal. Hal ini sejalan dengan firman Allah dalam surah Yunus (10):101 yang berbunyi:

قُلْ انظُرُوا مَاذَا فِي السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ وَمَا تُغْنِي الْآيَاتُ وَالنُّذُرُ عَنْ قَوْمٍ لَا يُؤْمِنُونَ

Artinya: "Katakanlah, Perhatikanlah apa yang ada di langit dan di Bumi! Tidaklah bermanfaat tanda-tanda (kebesaran Allah) dan rasul-rasul yang memberi peringatan bagi orang yang tidak beriman."

Ayat ini mengajarkan bahwa manusia diperintahkan untuk memperhatikan dan mempelajari alam semesta sebagai tanda kebesaran Allah. Dengan mengamati langit dan bumi, manusia dapat memperoleh ilmu dan memahami kebijaksanaan di balik

penciptaan maka dari itu dengan kemajuan dari teknologi sangat berperan penting bagi umat manusia. Namun, bagi mereka yang tidak beriman, tanda-tanda ini tidak akan memberikan manfaat karena hati mereka tertutup dari kebenaran. Oleh karena itu, ayat ini menekankan pentingnya menghubungkan ilmu pengetahuan dengan keimanan agar dapat mengambil pelajaran dari segala ciptaan Allah.

- c. Hasil belajar setelah menggunakan media video pembelajaran berbasis powtoon di kelas IV SDN 39 Pontianak Tahun 2024/2025 pada semester genap tahun ajaran 2024/2025 menghasilkan hasil belajar yang sudah mencapai kriteria. Dengan rata-rata nilai sebesar 78,04. Hasil belajar ini dapat menunjukkan bahwa pada materi gaya gravitasi bumigravitasi bumi peserta didik masih telah mencapai kriteria ketuntasan dalam pembelajaran dan sudah berhasil terutama dalam menggunakan media video pembelajaran berbasis powtoon.

Dapat diketahui bahwa hasil belajar setelah menggunakan media sudah mencapai hasil yang optimal. Hal ini sejalan dengan firman Allah dalam surah An-Nahl ayat 44 yang berbunyi:

بِالْبَيِّنَاتِ وَالزُّبُرِ ۗ وَأَنْزَلْنَا إِلَيْكَ الذِّكْرَ لِتُبَيِّنَ لِلنَّاسِ مَا نُزِّلَ إِلَيْهِمْ وَلَعَلَّهُمْ يَتَفَكَّرُونَ

Artinya: "(mereka Kami utus) dengan membawa keterangan-keterangan (mukjizat) dan kitab-kitab. Dan Kami turunkan Ad-Zikr (Al-Qur'an) kepadamu, agar engkau menerangkan kepada manusia apa yang telah diturunkan kepada mereka dan agar mereka memikirkan."

Ayat tersebut menerangkan kepada seluruh manusia apa yang telah diturunkan kepada mereka yakni al-Qur'an itu, mudah-mudahan dengan penjelasanmu mereka mengetahui dan sadar dan supaya mereka senantiasa berpikir lalu menarik pelajaran dalam kehidupannya. Ayat ini juga menjelaskan bahwa sebagai seorang guru harus menggunakan sumber belajar atau media pembelajaran yang berbantuan teknologi untuk membantu memudahkan peserta didik dalam belajar dikelas.

- d. Pada penggunaan media video terdapat pengaruh yang signifikan dalam menggunakan media video pembelajaran berbasis powtoon pada materi gaya gravitasi bumi kelas IV SDN 39 Pontianak Tahun 2024/2025 pada semester genap tahun ajaran 2024/2025. Hal ini dibuktikan melalui uji independent sampel t-test yang memperlihatkan nilai signifikansi $0,038 < 0,05$ dan $0,039 < 0,05$. Dapat dilihat hal ini sejalan dalam (Palupi et al., 2021:46) yaitu memiliki tujuan untuk mengetahui apakah ada perbedaan kriteria dalam penelitian ini yang mana nilai signifikan kurang dari 0,05 maka dari itu nilai diatas memiliki pengaruh.

D. KESIMPULAN

Berdasarkan termuan dan pembahasan yang telah di paparkan sebelumnya, maka kesimpulan dalam penelitian yaitu: Penggunaan media video pembelajaran berbasis powtoon pada materi gaya gravitasi bumigravitasi bumi telah terlaksanakan dengan baik dan lancar. Hasil belajar peserta didik yang tidak menerapkan media video pembelajaran berbasis powtoon pada mata pelajaran IPA di kelas kontrol pada saat *Pretest* rata-rata



nilai peserta didik sebesar 47,60 sebelum dilakukan pembelajaran. Sedangkan pada saat *Posttest* rata-rata nilai peserta didik sebesar 65,28. Hasil belajar peserta didik yang menerapkan media video pembelajaran berbasis powtoon pada mata pelajaran IPA di kelas eksperimen pada saat *Pretest* rata-rata nilai peserta didik sebesar 48,80. Sedangkan pada saat *Posttest* rata-rata nilai peserta didik sebesar 78,04.

Pengaruh penggunaan media video pembelajaran berbasis powtoon pada mata pelajaran IPA di kelas IV di SDN 39 Pontianak Tahun 2024/2025. Berdasarkan analisis data diperoleh bahwa nilai sig.(2-tailed) sebesar 0,038 yang mengartikan bahwa $0,038 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Sehingga, terdapat pengaruh penggunaan media video pembelajaran berbasis powtoon pada mata pelajaran IPA di kelas IV di SDN 39 Pontianak Tahun 2024/2025.

E. REFERENSI

- Agustin, N., & Junaedi, A. (2024). Enhancing Fourth-Grade Fractional Learning Through Powtoon Integrated Audiovisual Mathematics Media. *Indonesian Journal Of Science And Mathematics Education*, 7(2), 297. <https://doi.org/10.24042/Ijsme.V7i2.22618>
- Firlana, F. (2017). *Analisa Mudah Dengan PSPP*. Guepedia.
- Hasan, M., Milawati, Darodjat, Khairani, H., & Tahrim, T. (2021). Media Pembelajaran. In *Tahta Media Group*.
- Hera, T., & Elvandari, E. (2021). Pengaruh Model Pembelajaran Explicit Instruction Pada Pembelajaran Tari Daerah Sebagai Dasar Keterampilan Menari Tradisi. *Jurnal Sitakara*, 6(1), 40–54.
- Kamarudin, A., Misbahul, J., Umul, A., Suryadin, H., Zahara, F., Taqwin, Masita, Ketut, Ardiawan Nurah, & Maulida, Sari Eka. (2021). *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. CV Yayasan Penerbit Muhammadiyah Zaini.
- Kurniati, K., Rejeki, S., & Winata, A. (2024). Student Learning Using Powtoon And Powerpoint Learning Media With A Contextual Teaching Approach. *Journal Of Education Research And Evaluation*, 8(3), 473–483. <https://doi.org/10.23887/Jere.V8i3.76430>
- Nurrita, T. (2018). *Kata Kunci : Media Pembelajaran Dan Hasil Belajar Siswa*. 03, 171–187.
- Pratiwi, M. S., & Amirullah, G. (2021). *The Use of the Powtoon Application in Learning Videos for Elementary School Students*. 1783(1), 012115. <https://doi.org/10.1088/1742-6596/1783/1/012115>
- Romie, P. (2020). *No Title The Book Of Spss Analisis Dan Pengolahan Data*. CV Anak Hebat Indonesia.
- Sri, A. (2021). Penggunaan Media Video Pembelajaran Dan Power Point Dalam Mata Pelajaran Tik Kelas Vii Di Smp Negeri 1 Gurah. *Science, Engineering, Education, And Development Studies (SEEDS): Conference Series*, 4(2), 80–86.



Sugihati, Y., Nurwahidin, M., Herlinawati, H., & Firdaus, R. (2024). Development Of Powtoon-Based Learning Videos To Improve Learning Outcomes In Siroh Subjects At Markazur Quraan Baitun Najaah. *Jurnal Teknologi Pendidikan: Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Pembelajaran*, 9(3), 452. <https://doi.org/10.33394/Jtp.V9i3.11613>

Sugiyono. (2021). *Metode Penelitian Kuantitatif*. CV. Alfabeta.

Wijanarko, Y. (2017). Model Pembelajaran Make A Match Untuk Pembelajaran IPA Yang Menyenangkan. *Taman Cendekia: Jurnal Pendidikan Ke-SD-An*, 1(1), 52–59. Widayanti, I., & Juhji, J. (2023). Developing STEM-Based PowToon Animation Videos to Enhance Critical Thinking Skills in Elementary School Students. *Journal of Integrated Elementary Education*, 3(2), 98–108. <https://doi.org/10.21580/jieed.v3i2.17483>